

DMAS Raih Marketing Sales Rp598 Miliar di Kuartal Pertama 2023
DMAS Achieved Rp598 Billion Marketing Sales in the First Quarter of 2023

(unofficial translation)

CIKARANG, 17 April 2023 — Pengembang kawasan modern terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (kode saham: DMAS), meraih prapenjualan atau *marketing sales* sebesar Rp598 miliar di kuartal pertama tahun 2023, sekitar 33,2% dari target *marketing sales* tahun 2023 sebesar Rp1,8 triliun.

Capaian prapenjualan yang mantap di awal tahun 2023 tersebut berasal dari segmen industri, hunian, dan komersial. Penjualan lahan industri merupakan penyumbang terbesar dari capaian tersebut. “Pada kuartal pertama tahun 2023, Perseroan menjual 11,8 hektar lahan industrinya,” kata Tondy Suwanto, Direktur Perseroan.

Lebih lanjut, Tondy Suwanto menjelaskan bahwa raihan *marketing sales* lahan industri di kuartal pertama tahun 2023 terutama berasal dari industri *data center*. “Kawasan industri GIIC masih menjadi tujuan investasi yang sangat menarik bagi para pemain *data center*,” tambahnya.

Adapun permintaan akan lahan industri saat ini sendiri masih cukup tinggi. “Masih ada permintaan lahan industri sekitar 90 hektar, mayoritas masih datang dari sektor *data center*,” kata Tondy Suwanto.

Di samping geliat pengembangan kawasan industrinya, Perseroan juga terus mengembangkan kawasan hunian dan komersialnya. Perseroan meluncurkan produk hunian rumah tapak de Silva di awal tahun 2023 dan produk komersial *business gallery* Almandine di penghujung tahun 2022.

CIKARANG, April 17, 2023 – Developer of Kota Deltamas modern integrated township, PT Puradelta Lestari Tbk. (ticker code: DMAS), achieved marketing sales of Rp598 billion in the first quarter of 2023, around 33.2% of 2023 marketing sales target of Rp1.8 trillion.

The solid marketing sales achievement in early 2023 came from industrial, residential and commercial segments. Industrial land sales were the biggest contributor to this achievement. "In the first quarter of 2023, the Company sold 11.8 hectares of its industrial land," said Tondy Suwanto, Director of the Company.

Furthermore, Tondy Suwanto explained that the marketing sales achievement in the first quarter of 2023 mainly came from data center industry. "The GIIC industrial estate remains to be attractive investment destination for data center players," said Tondy Suwanto.

In addition, the industrial land inquiries remain solid. "There is around 90 hectares industrial land inquiries, the majority still comes from the data center sector," said Tondy Suwanto.

Despite the dynamics of the industrial estate development, the Company also continues to develop its residential and commercial areas. The Company launched a landed-house residential product of de Silva in early 2023 and commercial product of Almandine business gallery at the end of 2022.

“Untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan akan produk hunian dan komersial seiring dengan meningkatnya aktivitas industri, kami meluncurkan produk-produk hunian dan komersial baru dan terus mengembangkan konsep kota terpadu di Kota Deltamas, untuk memenuhi kebutuhan dan memastikan kepuasan para penghuni, pelanggan, dan pekerja di Kota Deltamas,” kata Tondy Suwanto.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

“To anticipate the increasing inquiries of residential and commercial products in line with increasing industrial activities, we launched new residential and commercial products and continue to develop the integrated city concept in Kota Deltamas, in order to fulfill the needs and ensure the satisfaction of residents, tenants, and workers in Kota Deltamas,” said Tondy Suwanto.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.